

# HUBUNGAN ANTARA KONFLIK ORANGTUA DAN REGULASI EMOSI REMAJA

Gita Surya Safitri

Hepi Wahyuningsih

## INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara konflik orangtua dan regulasi emosi remaja. Penelitian ini melibatkan 52 remaja dengan jumlah laki-laki sebanyak 31 orang dan perempuan sebanyak 21 orang yang bersekolah di SMA UII Yogyakarta dengan rentang usia 15-18 tahun. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan modifikasi dari skala *Cognitive Emotion Regulation Questionnaire (CERQ)* dan skala *The Children's Perception of Interparental Conflict Scale for Younger Children (CPIC-Y)*. Metode analisa yang digunakan yaitu teknik korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan, regulasi emosi yang dialami remaja mayoritas berada pada kategori tinggi. Berdasarkan uji hipotesis diketahui bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara konflik orang tua dan regulasi emosi remaja yang ditunjukkan dengan skor korelasi ( $r = 0,129$ ) dengan nilai signifikan sebesar 0,253. Hasil tersebut menunjukkan bahwa konflik orang tua tidak berpengaruh terhadap regulasi emosi yang dialami remaja. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini tidak diterima.

**Kata kunci :** Konflik orang tua, regulasi emosi.